

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Genus yang ditemukan pada 4 stasiun penelitian berjumlah 6 genus karang lunak dimana, Turun Aban1 (Batu Putih) ditemukan 4 genus karang lunak yang terdiri dari *Sinularia*, *Lobophytum*, *Sarcophyton* dan *Rumphella*. Turun Aban 2 (Pantai Turun Aban) ditemukan 3 genus karang lunak yang terdiri dari *Sinularia*, *Sarcophyton* dan *Rumphella*. Tanjung Pesona( Bambang Bui) ditemukan 3 genus yang terdiri dari *Dendronephthya*, *Sinularia* dan *Rumphella*, sedangkan pada Rebo (Karang Kering) ditemukan 2 genus yang terdiri dari *Nephthea* dan *Dendronephthya*. Kepadatan tertinggi karang lunak ditemukan di Pantai Turun Aban berjumlah 120 (ind/100m<sup>2</sup>) dan kepadatan karang lunak terendah ditemukan di Karang Kering berjumlah 8 (ind/100m<sup>2</sup>).
2. Sebaran karang lunak di Turun Aban, Tanjung Pesona Dan Rebo pada kedalaman 1 meter tidak ditemukan dan kedalaman 3 meter memiliki pola sebaran mengelompok karena karang lunak sering menyebar dibawah surut terendah serta pada daerah, arus yang kuat dan substrat keras.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian lanjutan tentang pengaruh pola sebaran karang lunak terhadap kedalaman berbeda sebaiknya dilakukan pada kedalaman 3 meter, 5 meter, 7 meter dan 10 meter, agar pengaruh kedalaman dapat terlihat lebih jelas.
2. Lokasi penelitian sebaiknya dilakukan pada ekosistem karang yang memiliki tipe karang yang berbeda serta jumlah stasiun pada lokasi penelitian lebih banyak agar data genus karang yang ditemukan lebih banyak.